

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Menurut Heryadi (2014: 42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”, sedangkan menurut Salim dan Haidir (2019:45), “ Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010:72), “Metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia” selanjutnya Heryadi (2010:24) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.”

Dapat penulis simpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis atau memecahkan sebuah permasalahan dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta yang ada.

Peneliti juga menggunakan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Suwardi Endraswara (2004:5) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan

angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.” Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Arikunto mengemukakan, karakteristik penelitian kualitatif dapat dilihat sebagai berikut.

1. Diakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

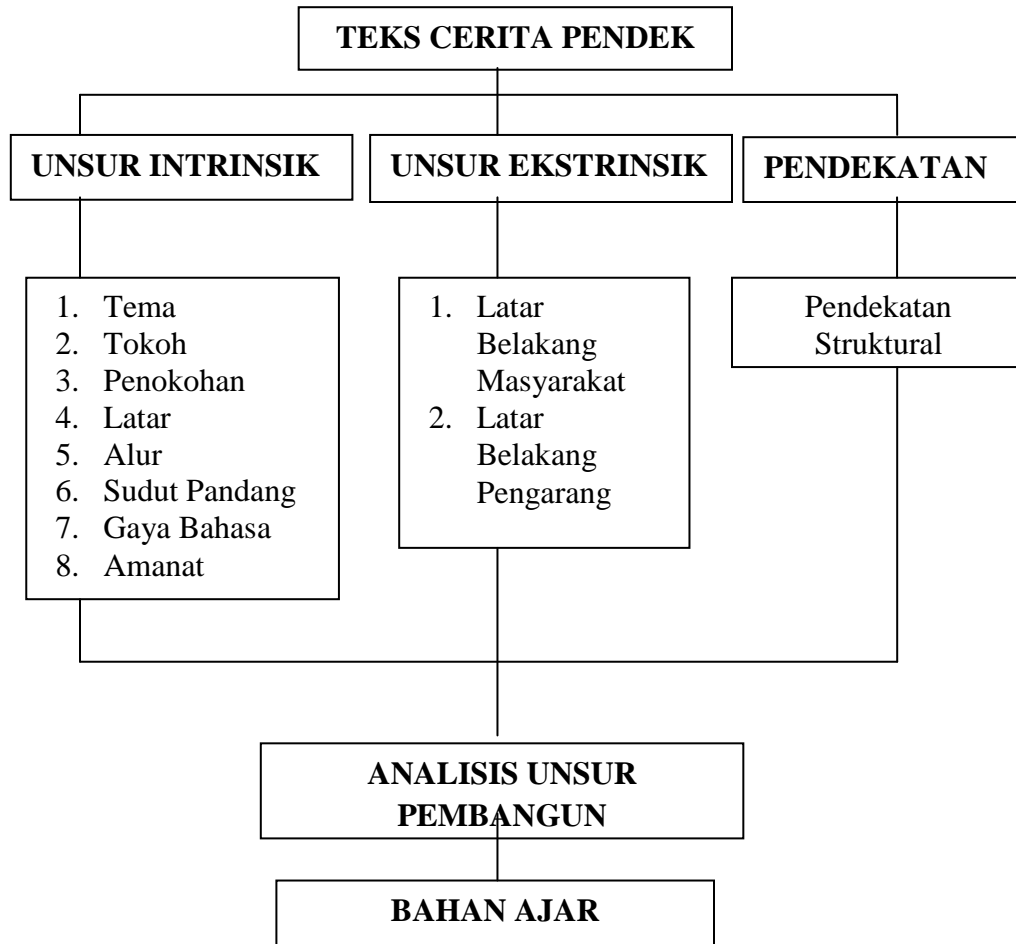
Senada dengan hal tersebut, Bogdan dan Taylor dalam Ismawati (2018:10) bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati; pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh).

Dapat penulis simpulkan bahwa, pendekatan kualitatif yaitu menghasilkan kalimat yang mempunyai kedalaman penghayatan, serta tidak menghasilkan angka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Heryadi (2010:123) desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Peneliti melakukan analisis suatu fenomena dalam pendidikan yaitu menganalisis unsur

pembangun dalam buku kumpulan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar peserta didik SMA kelas XI.



Gambar 3.1
Bagan Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kajian dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Djaelani (2010:54), "Suatu penelitian terdapat beberapa variable yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum memulai pengumpulan data." Selanjutnya Heryadi (2014:124) mengemukakan "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian" penulis

menetapkan variable dari penelitian ini adalah teks cerita pendek dan unsur pembangun teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* yang menjadi objek penelitian, sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sesuatu (bias berupa benda, manusia, binatang, kegiatan, dan lainnya) yang memiliki data penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Heryadi (2014:94) mengemukakan, wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Selanjutnya, Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang penulis ambil dari kumpulan cerita pendek karya Guntur Alam yang berjudul *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang*, cerita pendek tersebut terdiri dari 21 cerita, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Data Teks Cerita Pendek
Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang

No	Judul Cerita Pendek dari Buku Kumpulan Cerita Pendek <i>Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang</i> karya Guntur Alam
1.	Peri Kunang-kunang
2.	Tem Ketetem
3.	Malam Hujan Bulan Desember

4.	Maria Berdarah
5.	Gadis Buruk Rupa dalam Cermin
6.	Tamu ketiga Lord Bayron
7.	Dongeng Nostradamus
8.	Boneka Air Mata Hantu
9.	Tentang Sebatang Pohon yang Tumbuh di Dadaku
10.	Dongeng Emak
11.	Almah Melahirkan Nabi
12.	Kastil Walpole
13.	Hari Tenggelamnya Van Der Decken
14.	Sepasang Kutu, Kursi Rotan dan Kesenangan yang tumbuh di Atasnya
15.	Lola
16.	Kotak Sourthcott
17.	Kematian Heartfield
18.	Tiga Penghuni dalam Kepala
19.	Hantu Seriman
20.	Anak Pintaan
21.	Lima Orang di Meja Makan

2. Sampel

Populasi dan sampel merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena sampel merupakan bagian dari populasi. Surahmad (dalam Heryadi, 2014:93) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Selanjutnya Suyitno (2018:99) berpendapat, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian. Jumlah dan jenis sampel yang dijadikan sasaran harus representatif/ mewakili populasinya.”

Teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* karya Guntur Alam yang dijadikan sampel oleh penulis berjumlah 5 cerita pendek yaitu cerita pendek *Peri Kunang-kunang*, *Tem Ketetem*, *Maria Berdarah*, *Gadis Buruk Rupa dalam Cermin*, *Dongeng Emak* adapun teknik

pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016:300) mengemukakan, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pemaparan Sugiyono, pertimbangan yang penulis lakukan yaitu berdasarkan kriteria bahan ajar aspek bahasa, psikologi dan latar belakang kebudayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:72), “Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu”. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan mengenai materi teks cerita pendek kelas XI SMA.
- b. Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data. Syamsudin dan Vismaia (2014:108) mengatakan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia”. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yaitu buku kumpulan cerita pendek yang berpotensi untuk dijadikan alternative bahan ajar pada peserta didik kelas XI SMA.

- c. Teknik analisis wacana, teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks cerita pendek dengan criteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada peserta didik kelas XI SMA.
- d. Angket (Kuesioner). Menurut Sugiyono (2012:199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ini dipakai untuk melakukan uji ahli bahan ajar yang diteliti terhadap guru. Angket yang akan dipakai yaitu angket skala likert. Sugiyono (2014:132) mengatakan, “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

F. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, selanjutnya penulis menentukan instrumen yang akan digunakan yaitu instrument analisis cerita pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* karya guntur Alam berdasarkan unsur pembangun cerita pendek.

Menurut Ismawati (2018:89) “Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti bisa memakai instrumen yang dibuatnya sendiri atau instrumen yang telah tersedia atau instrumen baku. Secara garis besar alat pengumpul data ini dikategorikan ke dalam dua jenis yakni *tes* dan *nontes*”.

Sugiyono (2018:222) berpendapat yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga

harus “Divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

1. Format Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* karya Guntur Alam Berdasarkan Unsur Pembangun

Tabel 3.2
Rubrik Analisis Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Unsur Pembangun	Deskripsi
Unsur Intrinsik	
Tema	Tema yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu tema suatu cerita yang menyangkut semua persoalan, baik itu masalah kemanusiaan, kasih sayang, kecemburuan, kekuasaan dan sebagainya. Yang menjadi tolak ukur kesesuaian tema dengan usia peserta didik.
Penokohan	Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter tokoh-tokoh yang membangun dalam cerita oleh pengarang. Tolak ukur penokohan dalam cerita yaitu yang dapat membangun dalam cerita pendek tersebut.
Latar	Latar yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat latar atau setting tempat, waktu dan budaya. Sehingga imajinasi peserta didik muncul untuk memahami jalan cerita
Alur	Alur yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Sehingga membuat peserta didik penasaran dan ingin mengetahui jalan cerita lebih jelas
Sudut pandang	Sudut pandang yang dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat beberapa sudut pandang yang dipakai pengarang untuk menggambarkan kisah

	dari cerita tersebut
Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif, emosional. Sehingga meningkat rasa ingin tahu peserta didik terhadap gaya bahasa yang digunakan dalam cerita.
Amanat	Amanat yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Tolak ukur amanat yaitu karakter yang membangun dalam cerita tersebut
Unsur Ekstrinsik	
Kondisi Sosial Budaya	Kondisi sosial budaya yang dijadikan bahan ajar adalah kondisi sosial budaya pada saat karya itu diterbitkan atau pada saat karya itu lahir. Misalnya kondisi lingkungan yang terkena bencana alam.
Latar Belakang pengarang	Latar belakang pengarang dapat menggambarkan bagaimana kondisi pengarang saat menulis, misalnya berasal dari daerah yang kental budaya.

Sebagai instrumen penelitian dalam analisis unsur pembangun cerita pendek, tabel yang digunakan penulis adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

Judul:	
Unsur Intrinsik	
Tema	Penggalan Cerita
Tokoh dan Penokohan	Penggalan Cerita

Latar	Penggalan Cerita
Waktu	
Tempat	
Suasana	
Alur	Penggalan Cerita
Sudut Pandang	Penggalan Cerita
Gaya Bahasa	Penggalan Cerita
Amanat	Penggalan Cerita
Unsur Ekstrinsik	
Latar Belakang Masyarakat	Penggalan Cerita
Latar Belakang Pengarang	Penggalan Cerita

Setelah penulis menganalisis unsur pembangun cerita pendek, penulis menyajikan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kesesuaian Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Cerita Pendek

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian		Deskripsi
			Sesuai	Tidak	
1.	Kesesuaian dengan kurikulum	Sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai			
		Sasaran pembelajaran sesuai dengan yang akan dicapai			
2.	Kriteria bahan ajar	Teks menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik			
		Materi ajar mudah dipahami dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			
		Teks yang disajikan mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik			
		Teks sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik			
		Teks mempunyai latar belakang kebudayaan			

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) yaitu,

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Apapun jenis penelitian yang dilaksanakan secara formal dan terencana mestilah melalui proses berpikir ilmiah dan metode ilmiah dengan mengikuti langkah-langkah berikut (Semi, 2021:37):

1. Merumuskan dan mendefinisikan masalah.
2. Mengadakan studi kepustakaan.
3. Memformulasikan hipotesis.
4. Menentukan model untuk menguji hipotesis.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyusun, menganalisis, dan memberikan interpretasi.
7. Membuat generalisasi dan kesimpulan.
8. Menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan langkah diatas, langkah pertama yang dilakukan penulis adalah harus memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen terhadap bahan ajar teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* karya Guntur Alam. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data berupa teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* karya Guntur Alam. Langkah keempat penulis menganalisis unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Magi Perempuan dan*

Malam Kunang-kunang karya Guntur Alam. Langkah kelima, penulis merumuskan simpulan hasil analisis buku kumpulan cerita pendek *Magi Perempuan dan Malam Kunang-kunang* karya Guntur Alam sebagai bahan ajar kelas XI SMA.

H. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian diawali dengan melakukan observasi pada bulan Mei 2021. Selanjutnya penulis menyusun proposal dari bulan Juni, kemudian pada bulan Juli hingga Desember 2021 penulis melaksanakan bimbingan proposal, kemudian pada Januari 2022 akhir penulis melaksanakan seminar proposal.

Kemudian dibulan Februari 2022 penulis melakukan penelitian, setelah itu pada bulan Maret hingga April 2022 penulis mengelolah data. Pada bulan Mei hingga November penulis melaksanakan bimbingan skripsi, kemudian bulan Desember 2022 penulis melaksanakan sidang skripsi.